

**HUBUNGAN KURANG ENERGI KRONIK (KEK) PADA IBU HAMIL
DENGAN KEJADIAN BERAT BAYI LAHIR RENDAH (BBLR)
DI WILAYAH PUSKESMAS JELBUK**

SKRIPSI



**Oleh:
NITA DENY SASTRI
NIM. 25104149**

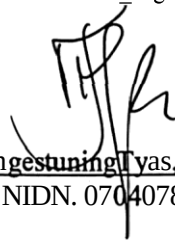
**PROGRAM STUDI KEBIDANAN PROGRAM SARJANA
FAKULTAS ILMU KESEHATAN
UNIVERSITAS dr. SOEBANDI
JEMBER
2026**

HALAMAN PENGESAHAN

Skripsi yang berjudul Hubungan Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Benit Bayi Lahir Rendah (BBLR) Di Wilayah Puskesmas Jelbuk, telah diuji dan disahkan oleh Dekan Fakultas Ilmu Kesehatan pada:

Nama : Nita Deny Sastri
Nim : 25104149
Hari, Tanggal : Rabu, 17 Juni 2026
Program Studi : Kebidanan Program Saigana Fakultas Ilmu Kesehatan
Universitas dr. Soebandi

Tim Penguji
Ketua Penguji



Trisna Pangestuningtyas, S.ST., M.Keb
NIDN. 0704078804

Penguji II



Ernawati Anggraeni, S.ST., M.Kes
NIDN. 0703038901

Penguji III



Yuni Handayani, S.ST., M.Kes
NIDN. 0704068402

Dokumen Mengesahkan, ditandatangani,



Ai Nun Zannah, S.ST., M.Keb
NIK. 0719128902

Manuscript

Hubungan Kurang Energi Kronik (KEK) Pada Ibu Hamil Dengan Kejadian Berat Bayi Lahir Rendah (BBLR) di Wilayah Puskesmas Jelbuk

Nita Deny¹, Yuni Handayani^{2*}

Ernawati Anggraeni³ Trisna

PangestuningTyas⁴

^{1,2,3,4}Program Studi Pendidikan Profesi Bidan Program Profesi
Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas dr. Soebandi
Jl. Dr Soebandi 99 Jember, Tel/Fax. (0331) 463336,
E-mail : info@uds.ac.id Website : <http://www.uds.ac.id>
bidan.nitadeny@gmail.com¹ Yunih579@uds.ac.id^{2*}

ABSTRAK

Kekurangan Energi Kronis (KEK) adalah masalah diet yang dialami ibu hamil. Seorang wanita dikatakan mengalami KEK jika lingkaran lengan atasnya kurang dari 23,5 cm selama kehamilan. Berat badan lahir rendah (BBLR) dikaitkan dengan risiko komplikasi kehamilan yang lebih tinggi (35–75%) dan angka kematian bayi (40%) di daerah berpenghasilan rendah. Tujuan kami dalam melakukan penelitian ini adalah untuk mengidentifikasi korelasi antara prevalensi BBLR dan KEK di antara ibu hamil yang tinggal di sekitar Puskesmas Jelbuk. Strategi penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif kuantitatif berdasarkan studi potong lintang. Penelitian ini dilakukan pada Maret 2026 di Puskesmas Jelbuk. Kelompok penelitian terdiri dari 80 ibu hamil yang bayinya lahir dengan indeks berat badan lahir rendah. Uji statistik yang digunakan adalah Chi Square. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 49 ibu hamil dengan KEK, 33,2% bayinya memiliki BBLR dan 36,8% tidak. Menurut data ini, sebagian besar wanita hamil dengan KEK mengalami BBLR. Sebaliknya, 8 anak (25,8%) dan 23 bayi (61,7%) dari 31 ibu hamil yang berisiko KEK tidak memiliki BBLR. Kejadian BBLR dan KEK berkorelasi signifikan; nilai p adalah $0,001 < 0,05$. Diharapkan temuan penelitian ini akan berkontribusi pada pengetahuan tentang pentingnya energi kesehatan dalam mendidik masyarakat untuk menurunkan risiko BBLR yang disebabkan oleh KEK.

Kata Kunci : KEK dan Bayi Berat Lahir Rendah